



MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PEGANGAN SISWA

ARITMETIKA SOSIAL

Disusun dengan pendekatan kontekstual disertai peta pikiran untuk memfasilitasi kemandirian belajar siswa

semester 2
**Kelas
VII**



Erika Yudh Rengganis
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.

PENDIDIKAN MATEMATIKA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Modul Pembelajaran Matematika

Aritmetika Sosial

Dengan Pendekatan Kontekstual disertai Peta Pikiran
Untuk Memfasilitasi Kemandirian Belajar Siswa SMP
Kelas VII Semester 2

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| ✚ Penulis | : Erika Yudhi Rengganis |
| ✚ Pembimbing | : Fina Hanifa Hidayati, M.Pd. |
| ✚ Desain Cover dan Layout | : Erika Yudhi Rengganis |

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2022

Kata Pengantar

Allhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual disertai peta pikiran (*mind map*) pada materi aritmetika sosial ini dengan baik. Tujuan disusunnya modul pembelajaran ini adalah sebagai bahan ajar bagi peserta didik di kelas VII SMP agar proses pembelajarannya dapat lebih terarah, terencana, bermakna, dan diharapkan modul ini dapat memfasilitasi kemandirian peserta didik.

Dengan diterbitkannya modul pembelajaran SMP ini, diharapkan pembelajaran matematika dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Terutama dalam kondisi pandemi saat ini dimana sistem pembelajaran berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Untuk itu semoga modul ini dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar aritmetika sosial. *Aamiin yarobbal'alamin*.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharap kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul pembelajaran ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan maka dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf.

Yogyakarta, 12 Februari 2022

Penulis,

(Erika Y.R.)



Daftar Isi

Halaman Awal	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	i
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Pendahuluan	
A. Identitas Modul	1
B. Deskripsi Singkat Materi	1
C. KI, KD, IPK, & Tujuan Pembelajaran	2
D. Peta Konsep	3
E. Petunjuk Belajar	4
Pembelajaran 1: Keuntungan dan Kerugian	
A. Tujuan Pembelajaran	5
B. Pengenalan Materi	5
C. Aktivitas Pembelajaran	8
D. Tugas	20
E. Peta Pikiran	21
F. Rangkuman	22
G. Tes Formatif	22

Daftar Isi

Pembelajaran 2: Bunga Tunggal

A. Tujuan Pembelajaran.....	25
B. Pengenalan Materi	25
C. Aktivitas Pembelajaran	26
D. Tugas	29
E. Peta Pikiran	30
F. Rangkuman.....	31
G. Tes Formatif	31

Pembelajaran 3: Bruto, Netto, dan Tara

A. Tujuan Pembelajaran.....	34
B. Pengenalan Materi	34
C. Aktivitas Pembelajaran	35
D. Tugas	37
E. Peta Pikiran	37
F. Rangkuman.....	38
G. Tes Formatif	38

Tes Akhir Modul.....	41
-----------------------------	-----------

Refleksi Modul	48
-----------------------------	-----------

Glosarium	49
------------------------	-----------

Lampiran	
-----------------------	--

Daftar Pustaka	
-----------------------------	--

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Ilustrasi Pasar	5
Gambar 2.2 Donat	6
Gambar 2.3 Bagan Alur Perdagangan	7
Gambar 2.4 Ilustrasi Jual Beli Perhiasan	8
Gambar 2.5 Ilustrasi Penjual Daging	9
Gambar 2.6 Ilustrasi Pasar Tradisional	11
Gambar 2.7 Ilustrasi Gebyar Diskon	14
Gambar 2.8 Ilustrasi Bayar Pajak	17
Gambar 3.1 Ilustrasi Menabung di Bank	25
Gambar 3.2 Ilustrasi Siswa Menabung	28
Gambar 4.1 Ilustrasi Bruto, Netto, Tara	34

Daftar Tabel

Tabel 1.1 KD & IPK Aritmetika Sosial	3
Tabel 2.1 Harga Jual, Harga Beli, Untung, & Rugi.....	10
Tabel 2.2 Harga Barang Sebelum Diskon	16
Tabel 2.3 Harga Beli	20
Tabel 2.4 Harga Jual.....	20
Tabel 3.1 Bunga Tunggal.....	26
Tabel 4.1 Bruto, Netto, & Tara.....	37

Pendahuluan

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: VII
Materi	: Aritmetika Sosial

B. Deskripsi Singkat Materi

Pernahkan kamu berkunjung ke swalayan atau pasar? Di sana kamu tentu akan melihat orang melakukan kegiatan jual beli, melihat harga barang-barang, diskon, dan sebagainya. Apa yang kamu lihat itu merupakan contoh penerapan dari materi Aritmetika Sosial.

Tahukah kamu apa itu aritmetika sosial? Aritmetika sosial adalah cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang matematika dalam kehidupan sosial seperti dalam bidang ekonomi, bidang geografi, bidang sosiologi. Materi aritmetika sosial dapat membantu kita dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari seperti perdagangan, perbankan, dan lain-lain.

Untuk mempermudah belajar aritmetika sosial, kita dapat mempelajari modul ini sampai paham. Modul ini terbagi ke dalam tiga pembelajaran, antara lain: 1) Keuntungan dan kerugian, 2) Pajak & Bunga Tunggal, 3) Bruto, netto, dan tara.

C. KD, IPK, & Tujuan Pembelajaran

- **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Tabel 1.1 KD & IPK Aritmetika Sosial

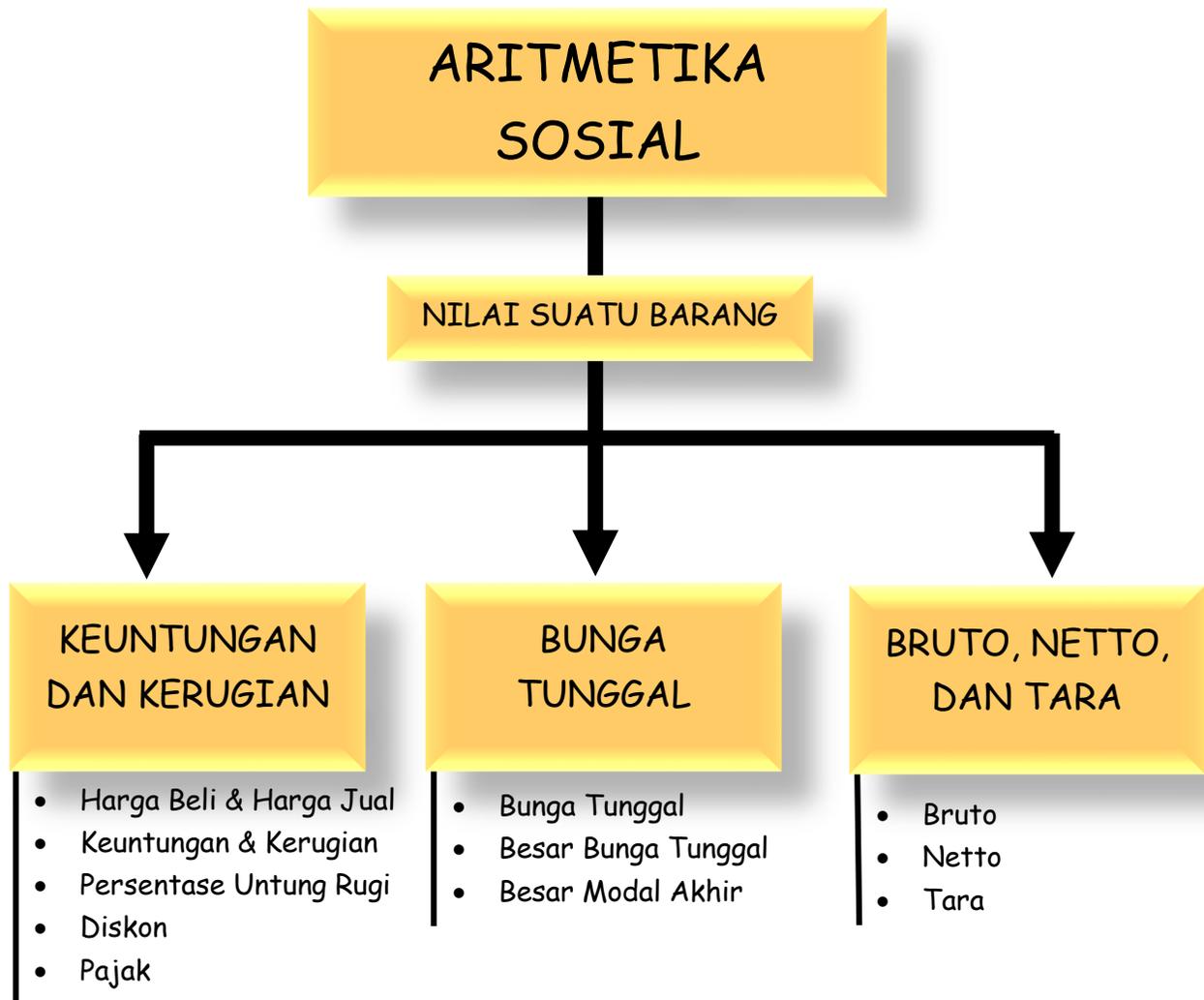
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.9	Menganalisis aritmetika sosial (Penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, netto, tara)	3.9.1	Menganalisis nilai suatu barang, harga jual, dan harga beli
		3.9.2	Menganalisis keuntungan, kerugian, dan persentasenya
		3.9.3	Menelaah potongan harga/diskon
		3.9.4	Menelaah pajak
		3.9.5	Menelaah bunga tunggal
		3.9.6	Mengkorelasikan bruto, netto, dan tara
4.9	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, netto, tara)	4.9.1	Menyelesaikan permasalahan tentang nilai suatu barang, harga penjualan, dan harga pembelian
		4.9.2	Menyelesaikan permasalahan tentang persentase untung dan rugi
		4.9.3	Menyelesaikan permasalahan tentang diskon, bruto, netto, dan tara
		4.9.4	Menyelesaikan permasalahan tentang pajak dan bunga tunggal

- **Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses pembelajaran aritmetika sosial, diharapkan :

1. Siswa mampu menganalisis nilai suatu barang, harga penjualan, dan harga pembelian
2. Siswa mampu menganalisis keuntungan, kerugian, dan persentasenya
3. Siswa mampu menelaah potongan harga
4. Siswa mampu menelaah pajak
5. Siswa mampu menelaah bunga tunggal
6. Siswa mampu mengkorelasikan bruto, netto, dan tara
7. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait nilai suatu barang, harga penjualan, dan harga pembelian
8. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait keuntungan, kerugian, dan persentasenya
9. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait diskon, bruto, netto, dan tara
10. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait pajak dan bunga tunggal

Peta Konsep



E. Petunjuk Belajar

Sebelum menggunakan modul ini, terlebih dulu bacalah petunjuk belajar di bawah ini:

- 1 •Persiapkan alat tulis yang diperlukan. Kemudian berdoaah sebelum memulai kegiatan belajar
- 2 •Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran dalam modul ini secara berurutan agar kamu dapat menguasainya dengan baik.
- 3 •Kerjakan setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan cermat dan semangat. Apabila menemukan kesulitan, catat dan diskusikan dengan teman, orang tua, atau guru.
- 4 •Buatlah peta pikiran (*mind map*) untuk mempermudah proses belajar pada kotak yang tersedia sesuai dengan petunjuk.
- 5 •Pahami setiap materi dan rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
- 6 •Kerjakan tes formatif sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaan dengan teliti.
- 7 •Jika kamu telah menguasai seluruh bagian kompetensi, lanjutkan mengerjakan tes akhir pada modul secara mandiri untuk selanjutnya dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
- 8 •Gunakan daftar pustaka dan glosarium yang terdapat di bagian akhir untuk membantu mempermudah proses belajar.

Keuntungan & Kerugian

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang harus kamu capai setelah mempelajari materi ini antara lain:

1. Dapat menganalisis nilai barang, harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan, dan persentase kerugian, serta dapat menelaah konsep diskon dan pajak.
2. Dapat menyelesaikan permasalahan tentang harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan, persentase kerugian, diskon, dan pajak.

B. Pengenalan Materi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melakukan kegiatan jual beli, salah satu contohnya ketika kita pergi ke pasar untuk berbelanja. Ketika berbelanja, terkadang kita membawa catatan apa saja barang yang harus dibeli dan jika perlu mencatat harga yang harus kamu bayar.

Pasar merupakan salah satu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual dan beli. Selain pasar, kegiatan jual beli juga dapat terjadi di supermarket, swalayan, bazar, dan lain sebagainya.



Gambar 2.1 Ilustrasi Pasar
Sumber: Dokumen pribadi

Jual beli merupakan kegiatan menjual atau membeli barang atau jasa. Kegiatan jual beli dapat terjadi di pasar, warung, swalayan, dan tempat-tempat lainnya. Misalnya, ketika kamu sedang pergi ke swalayan dan menginginkan sebuah baju, tentu kamu harus membayar terlebih dahulu agar baju tersebut menjadi milikmu. Harga barang yang kamu bayar merupakan nilai dari barang tersebut. Coba perhatikan permasalahan berikut!



Gambar 2.2 Donat

Sumber: Dokumen Pribadi

Hari ini merupakan hari ulang tahun Edisa. Teman Edisa yang bernama Anis bermaksud membelikan donat untuk merayakan ulang tahunnya. Harga satu buah donat yaitu Rp3000,00. Karena donat ini nanti akan dimakan bersama-sama, maka ia membeli satu box sekaligus yang berisi 12 buah. Harga yang harus ia bayar untuk 1 box donat itu adalah Rp36.000,00.

Setelah merayakan ulang tahun Edisa, Anis kemudian pulang. Sebelum pulang, ia mampir membeli donat lagi untuk oleh-oleh adiknya dirumah. Rencananya ia akan membeli 4 buah donat. Harga untuk 4 donat yaitu Rp12.000,00.

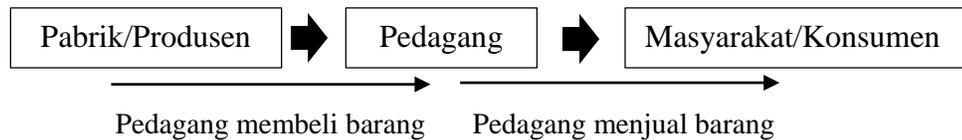
Dari permasalahan diatas, terlihat bahwa semakin banyak jumlah donat yang dibeli, maka uang yang harus dibayar semakin besar. Harga untuk 1 buah donat berbeda dengan harga 4 donat ataupun 12 donat. Perbedaan inilah yang menimbulkan istilah nilai per unit, nilai sebagian, dan nilai keseluruhan.

Nilai keseluruhan adalah nilai harga dari suatu barang dalam satu kesatuan. **Nilai per unit** adalah nilai satuan dari barang tersebut. Sedangkan **nilai sebagian** adalah nilai barang dalam suatu bagian tertentu. Nilai keseluruhan dapat dihitung jika nilai per unit diketahui.

Sebaliknya nilai per unit dapat dihitung jika nilai keseluruhan diketahui. Hubungan antara ketiganya dapat dituliskan sebagai berikut:

- Nilai keseluruhan = banyak unit x nilai per unit
- Nilai per unit = nilai keseluruhan : banyak unit
- Nilai sebagian = banyak sebagian unit x nilai per unit

Dalam kegiatan jual beli, biasanya barang yang dijual berasal dari suatu pabrik kemudian dibeli oleh pedagang untuk dijual, singkatnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2.3 Bagan Alur Perdagangan

Dalam kegiatan jual beli, adakalanya pedagang mengalami untung atau rugi. Apabila harga jual lebih besar dari harga beli, maka pedagang mengalami untung dan apabila harga jual lebih kecil dari harga beli maka pedagang akan mengalami kerugian. Namun, jika kegiatan jual beli terjadi secara langsung dari produsen ke konsumen atau dari pabrik langsung dibeli masyarakat, maka yang mengalami untung rugi adalah pabrik itu sendiri.

Contoh Soal:

Bu Sekar membeli 10 baju dengan harga Rp400.000,00 di sebuah toko grosir. Baju tersebut dijual kembali dengan harga Rp50.000,00 per pcs. Jika seluruh baju terjual habis, maka Bu Sekar mengalami untung atau rugi? Berapa besar keuntungan atau kerugiannya?

Jawab:

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, coba perhatikan, Harga beli baju seluruhnya adalah Rp400.000,00. Harga jual baju seluruhnya adalah $\text{Rp}50.000,00 \times 10 = \text{Rp}500.000,00$. Karena harga jualnya lebih besar dari harga beli, maka Bu Sekar mendapat untung. Besar keuntungannya yaitu $\text{Rp}500.000,00 - \text{Rp}400.000,00 = \text{Rp}100.000,00$.

C. Aktivitas Pembelajaran

Permasalahan 1

Bu Rika membeli perhiasan seharga Rp1.000.000,00, kemudian karena sedang butuh uang, Bu Rika menjual kembali perhiasan tersebut dengan harga Rp1.200.000,00. Tentukan apakah Bu Rika mengalami keuntungan atau kerugian? Berapa total keuntungan atau kerugian yang diperoleh Bu Rika?



Gambar 2.4 Ilustrasi Jual Beli Perhiasan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Jawab :

Permasalahan 2



Gambar 2.5 Ilustrasi Penjual Daging
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Seorang penjual daging membeli daging dari tukang jagal seharga Rp75.000,00 per kg. Keesokan harinya, ia menjual daging tersebut. Namun ternyata, daging yang ia jual sudah tidak segar lagi sehingga daging tersebut ia jual dengan harga Rp68.000,00 per kg. Tentukan:

- Pedagang tersebut mengalami untung atau rugi?
- Dapatkah kamu menentukan besar keuntungan atau kerugiannya?

Jawab :

Dari permasalahan 1 dan 2, tentunya kamu sudah dapat menentukan harga jual, harga beli, untung, ataupun rugi suatu barang. Sekarang coba kamu amati Tabel 2.1 dibawah ini dan isilah titik-titik dengan jawaban yang tepat agar kamu lebih memahami materi ini.

Tabel 2.1 Harga Jual, Harga Beli, Untung, dan Rugi (dalam Rupiah)

No.	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Untung	Rugi
1.	Televisi	850.000	930.000	...	-
2.	Radio	122.500	110.000	-	...
3.	Kasur	550.000	...	-	50.000
4.	Kompor	...	450.000	395.000	-
5.	Kipas	125.000	...	15.000	-

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa besar keuntungan dapat dihitung jika harga penjualan dan harga pembelian telah diketahui. Coba kamu tuliskan hubungan antara harga jual, harga beli, dan untung dalam kotak berikut.

Begitu pula dengan kerugian. Besar kerugian juga dapat dihitung jika harga penjualan dan harga pembelian telah diketahui. Coba kamu tuliskan hubungan antara harga jual, harga beli, dan rugi dalam kotak berikut.

Persentase Untung dan Rugi



Gambar 2.6 Ilustrasi Pasar Tradisional
Sumber: <https://perpuskampus.com>

Selain keuntungan dan kerugian, adakalanya dalam kegiatan ekonomi seperti perdagangan kita akan menjumpai konsep persentase. Dalam matematika, persentase atau perseratus merupakan angka atau perbandingan untuk menyatakan pecahan dari seratus. Persentase ditunjukkan dengan simbol “%”. Persentase untung atau rugi ditentukan atau dibandingkan dengan harga beli karena untung dan rugi itu dialami oleh pembeli.

Contoh Soal:

Bu Sekar membeli 10 baju dengan harga Rp400.000,00 di sebuah toko grosir. Baju tersebut dijual kembali dengan harga Rp50.000,00 per pcs. Jika seluruh baju terjual habis maka berapa persentase keuntungan yang diperoleh Bu Sekar?

Jawab:

Untuk menyelesaikan soal tersebut, maka kita harus mengetahui besar keuntungan yang diperoleh Bu Sekar. Besar keuntungan yang diperoleh yaitu:

$$(\text{Rp}50.000,00 \times 10) - \text{Rp}400.000,00 = \text{Rp}100.000,00.$$

Karena persentase keuntungan merupakan perbandingan antara besar keuntungan dengan harga belinya, maka Persentase keuntungannya adalah $\frac{100.000}{400.000} \times 100\% = 25\%$.

Agar lebih jelas memahami materi persentase untung dan rugi, selesaikan permasalahan berikut.

Permasalahan 3

Sebuah pigura dibeli dengan harga Rp36.000,00 dan dijual kembali dengan harga Rp39.600,00. Berapa persen keuntungan yang didapat orang tersebut?

Jawab :

Permasalahan 4

Sebuah laptop bekas dibeli dengan harga Rp8.000.000,00, kemudian laptop tersebut dijual dengan kerugian 5%.

- a. Berapa rupiah kerugiannya?
- b. Berapa harga jualnya?

Jawab :

Dari permasalahan 3 dan 4, apakah kalian sudah dapat memahami tentang persentase keuntungan dan kerugian? Coba kalian tuliskan rumus persentase keuntungan dan persentase kerugian jika diketahui harga belinya!

Potongan Harga (Diskon)

Pernahkah kamu menjumpai tulisan “Sale” atau “Diskon” ketika sedang berbelanja? kata-kata tersebut umumnya dijumpai pada barang yang dijual dengan potongan harga? Potongan harga atau diskon sering juga disebut dengan istilah “Rabat”.



Gambar 2.7 Gebyar Diskon
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Potongan harga ini biasanya digunakan untuk menarik pembeli karena barang-barang yang dijual dapat dibeli dibawah harga normal. Potongan harga ini sering diadakan oleh pedagang pada waktu-waktu tertentu, misalnya menjelang akhir bulan, menjelang hari raya, menjelang tahun baru, dan sebagainya. Biasanya, potongan harga dapat dinyatakan dengan persen.

Contoh Soal:

Bu Wigia membeli sepatu di sebuah toko dengan harga Rp250.000,00. Dalam rangka tahun baru, toko tersebut memberikan potongan harga 5%. Berapa uang yang harus dibayar Bu Wigia?

Jawab:

Besar potongan harga yang diterima Bu Wigia dapat kita hitung dengan mengalikan potongan harga dengan harga jualnya, $5\% \times \text{Rp}250.000,00 = \text{Rp}12.500,00$. Maka, uang yang harus dibayarkan Bu Wigia yaitu $\text{Rp}250.000,00 - \text{Rp}12.500,00 = \text{Rp}237.500,00$.

Untuk lebih jelas memahami materi potongan harga, coba kamu selesaikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan 5

Arsya membeli sebuah televisi dengan harga Rp3.200.000,00. Jika penjual memberikan diskon 15% kepada Arsy, berapa uang yang harus dibayar Arsy untuk membeli televisi tersebut?

Jawab :

Permasalahan 6

Perhatikan tabel berikut!

Tabel 2.2 Harga Barang Sebelum Diskon

No.	Nama Barang	Harga Satuan	Diskon
1.	Tas	Rp40.000,00	10%
2.	Sandal	Rp50.000,00	15%
3.	Jam tangan	Rp80.000,00	5%

Jika kamu ingin membeli 2 tas, 3 sandal, dan 1 jam tangan dengan harga seperti pada tabel diatas, berapa uang yang harus kamu bayar?

Jawab :

Dari permasalahan 5 dan 6, apa yang kamu ketahui tentang potongan harga? Coba kalian tulis cara mencari besarnya potongan harga jika diketahui harga awal dan persentase diskonnya!

Pajak



Gambar 2.8 Ilustrasi Bayar Pajak
Sumber: <https://www.pajakonline.com>

Pernahkah kamu mendengar kata “Pajak”? Apa yang kamu ketahui tentang “Pajak”? Pajak merupakan nilai suatu barang atau jasa yang harus dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah. Sebagai warga negara yang baik, sudah sepatutnya kita membayar pajak karena pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang digunakan untuk biaya penyelenggaraan dan pembangunan nasional.

Dalam transaksi jual beli, terdapat jenis pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atas konsumsi/pembelian barang atau jasa. Dalam hal ini, penjual mewakili pemerintah untuk menerima pembayaran pajak dari pembeli untuk selanjutnya disetorkan kepada negara. Kali ini, kita akan mempelajari dua jenis pajak, yaitu pajak penghasilan (PPH) dan pajak penambahan nilai (PPN). Coba perhatikan contoh soal berikut,

Contoh Soal:

Pak Setia membeli satu paket makanan di sebuah resto seharga Rp300.000,00. Resto tersebut membebankan pajak penambahan nilai (PPN) makanan kepada pembeli sebesar 10%. Besar uang yang harus dibayar Pak Setia untuk membeli makanan tersebut adalah?

Jawab:

Besar PPN makanan tersebut yaitu $10\% \times \text{Rp}300.000,00 = \text{Rp}30.000,00$. Maka total uang yang harus dibayar Pak Setia adalah $\text{Rp}300.000,00 + \text{Rp}30.000,00 = \text{Rp}330.000,00$.

Sekarang coba kamu selesaikan permasalahan berikut!

Permasalahan 7

Putri membeli sebuah kulkas seharga Rp2.500.000,00. Atas pembelian kulkas tersebut, ia dikenai pajak pembelian sebesar 10%. Berapa uang yang harus putri bayar?

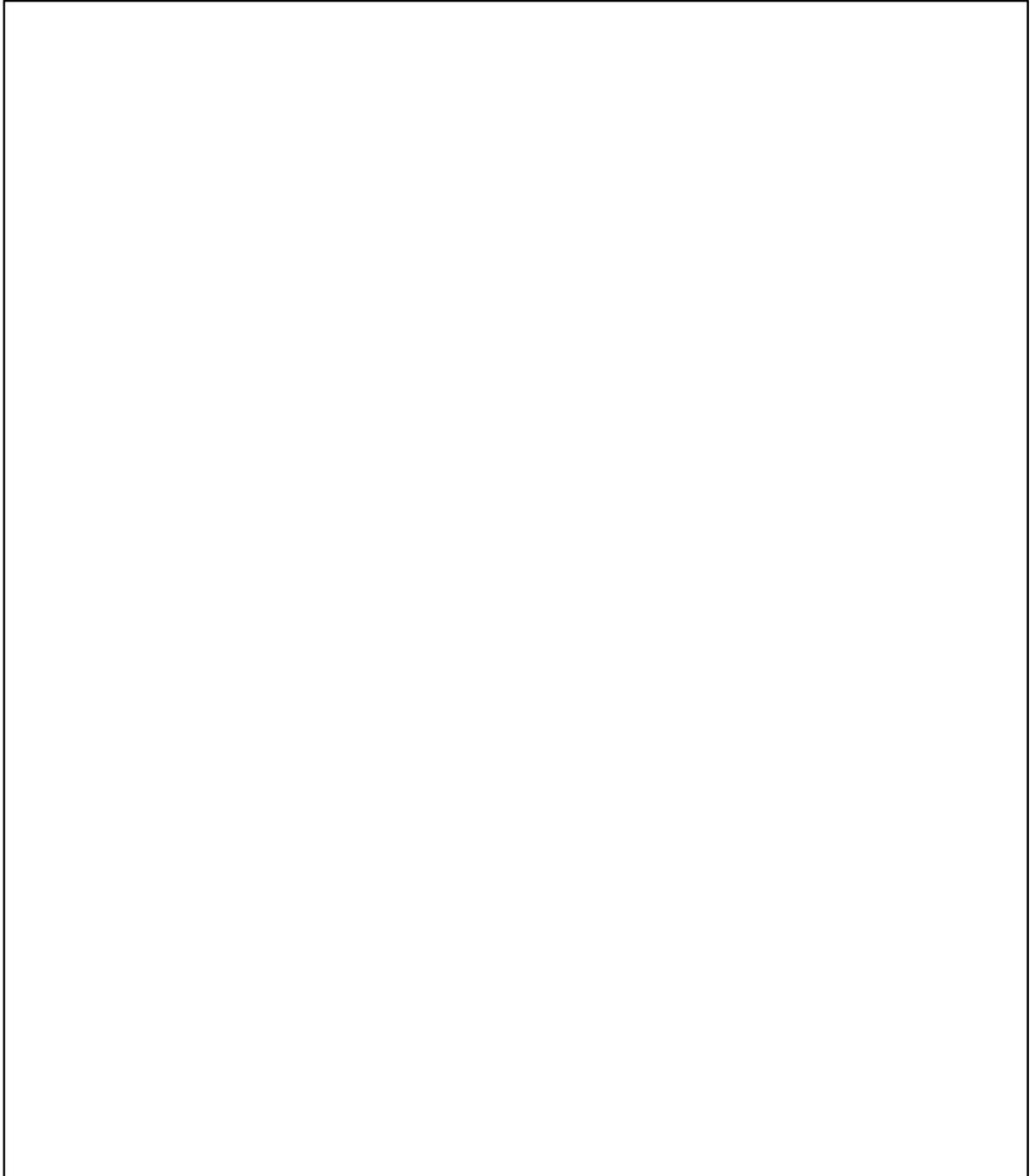
Jawab :

Permasalahan 8

Pak Agung adalah seorang pegawai dengan gaji bersih Rp4.500.000 per bulan. Jika gaji tersebut telah dipotong PPh sebesar 10%. Maka tentukanlah besar gaji Pak Sandy sebenarnya?

Jawab :

Dari permasalahan 7 dan 8, dapatkah kamu menyimpulkan bagaimana cara mencari pajak penghasilan dan pajak penambahan nilai? Coba kalian tuliskan caranya pada kotak dibawah ini!



D. Tugas

Munifa membeli 15 lusin buku tulis, 5 lusin bolpoint, dan 10 rim kertas HVS dengan harga sebagai berikut.

Tabel 2.3 Harga Beli

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga/pack
Buku tulis	2 lusin	Rp30.000,00
Bolpoint	3 lusin	Rp18.000,00
Kertas	1 rim	Rp35.000,00

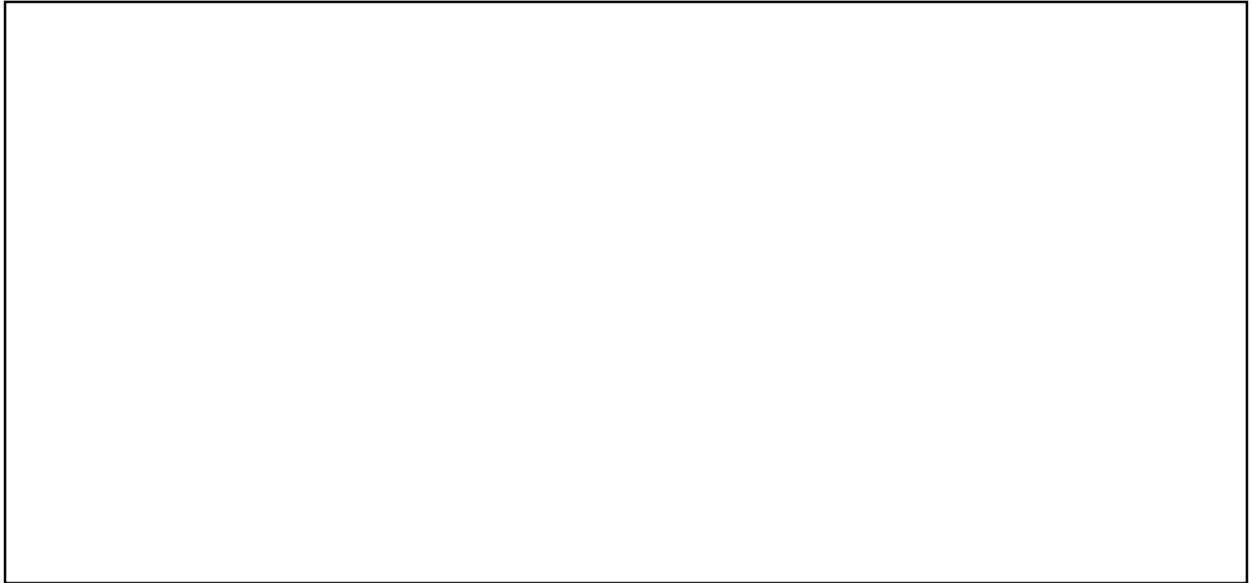
Barang-barang tersebut kemudian ia jual di warungnya dengan harga sebagai berikut.

Tabel 2.4 Harga Jual

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga satuan
Buku tulis	1 buah	Rp3.500,00
Bolpoint	1 buah	Rp2.500,00
Kertas	10 lembar	Rp1.000,00

Jika seluruh barang tersebut terjual habis, hitunglah total keuntungan dan persentase keuntungan dari masing-masing barang yang dijual Munifa.

Jawab:



E. Peta Pikiran

Setelah memahami pembelajaran tentang keuntungan dan kerugian, buatlah peta *pikiran* (*mind map*) semenarik mungkin sesuai dengan apa yang kamu pahami! (Langkah membuat peta pikiran dapat dilihat di lampiran)



F. Rangkuman

1. Harga beli adalah harga yang ditetapkan berdasarkan jumlah uang yang diberikan pada saat membeli barang.
2. Harga jual adalah harga yang ditetapkan berdasarkan jumlah uang yang diterima pada saat menjual suatu barang.
3. Untung adalah selisih antara harga penjualan dan harga pembelian, dengan kondisi harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.
4. Rugi adalah selisih harga penjualan dan harga pembelian dengan syarat harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian.
5. Persentase (%) atau perseratus adalah sebuah angka atau perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus.
6. Diskon/rabat/korting adalah potongan harga yang diterima berupa pengurangan harga dari daftar harga resmi yang ditetapkan.
7. Pajak adalah nilai suatu barang yang harus dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah.

G. Tes Formatif

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar! (Skor: 5/nomor)

1. Ika membeli pensil 1 kotak yang berisi 10 pensil seharga Rp20.000,00. Kemudian ia menjualnya dengan harga Rp2.500,00 per buah. Tentukan apakah Ika mengalami untung atau rugi? Berapakah untung atau ruginya?
2. Safira membeli jaket seharga Rp150.000,00. Kemudian jaket itu dijual dengan harga Rp225.000,00. Berapa persen keuntungan atau kerugian yang diperoleh Safira?
3. Sebuah motor dibeli dengan harga Rp21.000.000,00. Karena sedang membutuhkan uang, pemilik motor tersebut menjual motor tersebut. Berapa harga jual motor tersebut jika penjual mendapat rugi 15%?

4. Sebuah swalayan memberikan diskon 25% setiap pembelian. Rizki membeli sebuah sandal seharga Rp35.000,00 dan dua buah sabun seharga Rp17.000,00. Berapakah harga yang harus dibayarkan Rizki setelah dikenai diskon?
5. Dewi membeli suatu barang dengan harga Rp2.275.000,00. Ia dikenai pajak sebesar 15% atas pembelian barang tersebut. Berapa besar uang yang harus Dewi bayar untuk membeli barang tersebut?

Jawab:



Petunjuk evaluasi hasil tes formatif

Setelah selesai mengerjakan tes formatif tersebut, silakan cocokkan jawabanmu dengan kunci jawaban yang telah disediakan di lampiran. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang kamu capai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Jika nilai yang diperoleh kurang dari 75 (sesuaikan dengan KKM yang diterapkan), kamu harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah bagian mana yang belum dikuasai untuk kemudian didiskusikan bersama teman, orang tua, ataupun guru. Jika nilai yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75%, kamu dapat melanjutkan ke materi selanjutnya.

Bunga Tunggal

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang harus kamu capai setelah mempelajari materi ini antara lain:

1. Dapat menelaah konsep bunga tunggal.
2. Dapat menyelesaikan permasalahan terkait bunga tunggal.

B. Pengenalan Materi

Tahukah kamu? Jika kita menyimpan uang di bank, maka jumlah uang yang kita simpan akan bertambah. Ini terjadi karena kita mendapat bunga dari bank. Bunga adalah jasa dalam bentuk uang yang diberikan peminjam kepada pihak yang meminjamkan modal atas kesepakatan bersama.



Gambar 3.1 Ilustrasi Menabung di Bank

Sumber: <https://blog.bibit.id>

Dalam pembelajaran kali ini, bunga yang akan kita pelajari yaitu bunga tunggal. Bunga tunggal merupakan bunga yang timbul pada setiap akhir jangka waktu tertentu dan tidak mempengaruhi besarnya modal (besarnya modal tetap). Jadi, pada bunga tunggal ini, bunganya tidak berbunga lagi. Apabila bunganya ikut berbunga, maka jenis bunga tersebut ialah bunga majemuk.

Contoh Soal:

Lisa menabung di bank sebesar Rp500.000,00. Jika bank tersebut memberikan bunga tunggal 5% setiap bulannya, berapa jumlah tabungan Lisa setelah 1 bulan?

Jawab:

Coba perhatikan, besar bunga 1 bulannya yaitu $5\% \times \text{Rp}500.000,00 = \text{Rp}25.000,00$. Besar tabungan Lisa setelah 1 bulan $\text{Rp}500.000,00 + \text{Rp}25.000,00 = \text{Rp}525.000,00$.

C. Aktivitas Pembelajaran

Permasalahan 9

Raisya menabung di sebuah bank sebesar Rp1.000.000,00. Bank tersebut memberikan bunga 2% per bulan. Apabila bunga itu hanya dikenakan pada besarnya tabungan awal, maka jumlah uang setelah disimpan dalam jangka waktu yang tertentu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Bunga Tunggal

Akhir Bulan ke-	Bunga (Rp)	Jumlah Tabungan (Rp)
0	-	1.000.000
1	20.000	1.020.000
2	20.000	1.040.000
3	20.000	1.060.000
4	20.000	1.080.000
5	20.000	1.100.000
6	20.000	1.120.000
7	20.000	1.140.000
8	20.000	1.160.000
9	20.000	1.180.000

Berdasarkan tabel tersebut, tentukan jumlah tabungan Raisya setelah akhir bulan ke 12!

Jawab:

Permasalahan 10



Gambar 3.2 Ilustrasi Siswa Menabung
Sumber: <https://farid-wajdi.com>

Ahmad menabung di sebuah bank sebesar Rp600.000,00. Bank tersebut memberikan bunga tunggal 12% per tahun. Hitunglah jumlah uang Ahmad setelah enam bulan!

Jawab:

Dari permasalahan 9 dan 10 diatas, apa yang dapat kamu simpulkan tentang bunga tunggal?

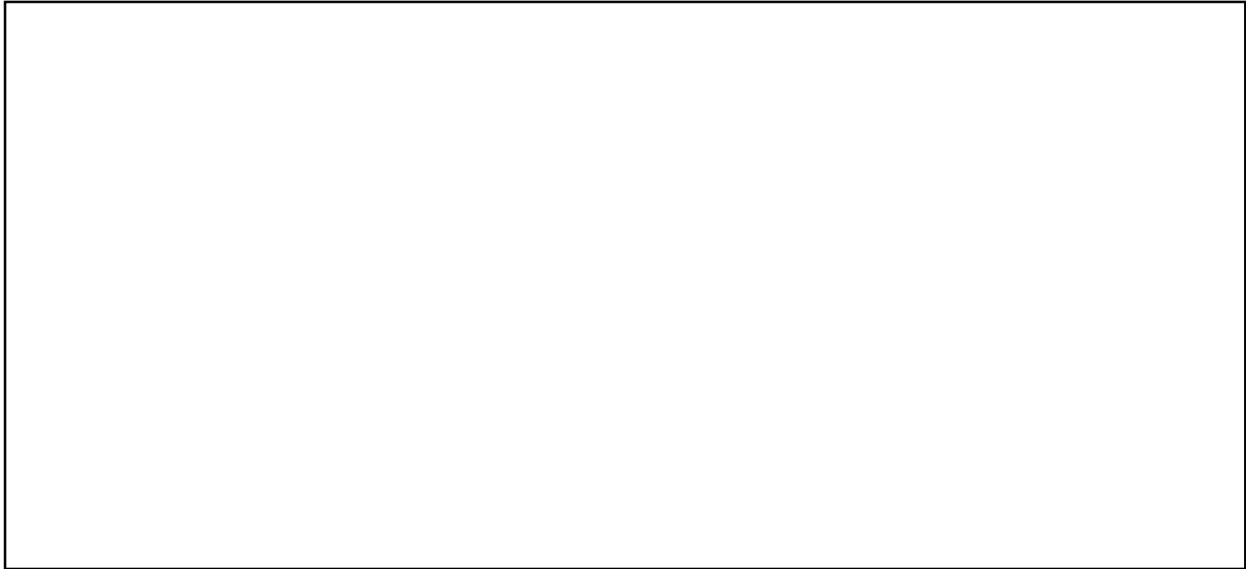
D. Tugas

Baskara ingin menabung untuk biaya kuliah besok ketika sudah lulus sekolah. Maka dari itu, ia menyimpan uang di sebuah bank dengan nominal sebesar Rp2.500.000,00. Bank tersebut memberikan suku bunga 18% per tahun.

Tentukan:

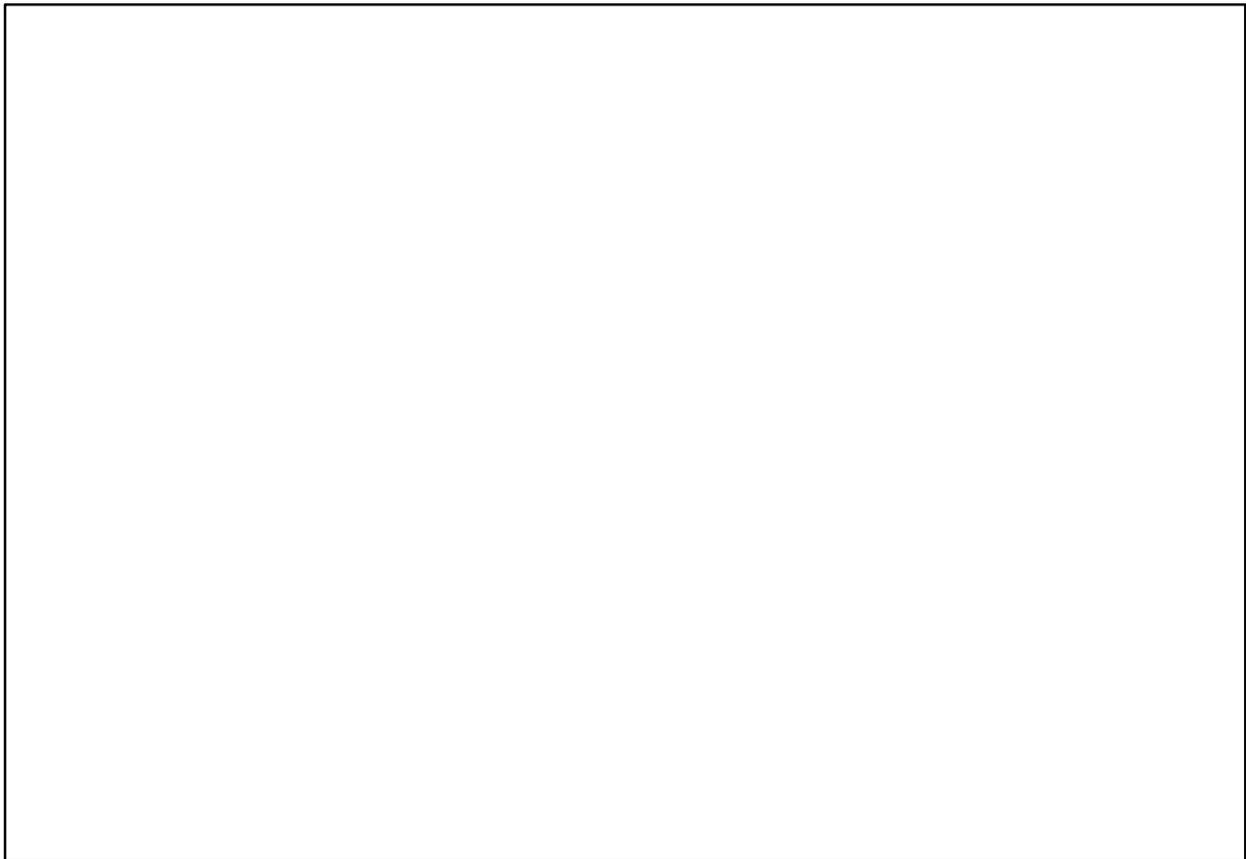
- a. Besarnya bunga pada akhir bulan pertama
- b. Besarnya bunga pada akhir bulan keenam
- c. Besarnya uang setelah 2 tahun

Jawab:



E. Peta Pikiran

Setelah memahami pembelajaran tentang bunga tunggal, buatlah peta *pikiran* (*mind map*) semenarik mungkin sesuai dengan apa yang kamu pahami!



F. Rangkuman

1. Bunga adalah jasa yang berbentuk tetap yang diberikan oleh seorang peminjam kepada orang yang meminjamkan modal atas persetujuan bersama.
2. Bunga tunggal adalah suku bunga yang besarnya tetap dari waktu ke waktu.
3. Bunga majemuk adalah jenis bunga yang bunganya turut berbunga.
4. Rumus besar bunga selama n bulan adalah $= \frac{n}{12} \times \text{bunga 1 tahun} \times \text{modal awal}$

G. Tes Formatif

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar! (Skor: 5/nomor)

1. Ayah meminjam uang di sebuah bank sebesar Rp10.000.000,00 dengan suku bunga 6% per tahun. Berapakah besar bunga pinjaman setelah 10 bulan?
2. Seorang pegawai menyimpan uangnya di koperasi sebesar Rp4.000.000,00 dengan suku bunga 8% per tahun. Berapa jumlah tabungan pegawai tersebut setelah disimpan selama 6 bulan?
3. Paman menyimpan uang Rp3.000.000,00 dengan suku bunga 6% per tahun. Berapakah jumlah uang paman setelah disimpan selama 20 bulan?
4. Kakak meminjam uang di koperasi sebesar Rp6.000.000,00 dengan suku bunga 8% per tahun. Jika pinjaman itu akan dilunasi selama 10 bulan, berapakah angsuran per bulan yang harus dibayarkan per bulan?
5. Nenek menabung uang Rp1.500.000,00 di sebuah bank dengan bunga 3% per tahun. Jika bunga yang diterima nenek Rp135.000,00, berapa lama nenek menabung?

Jawab:



Petunjuk evaluasi hasil tes formatif

Setelah selesai mengerjakan tes formatif tersebut, silakan cocokkan jawabanmu dengan kunci jawaban yang telah disediakan di lampiran. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang kamu capai dengan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ total}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Jika nilai yang diperoleh kurang dari 75 (sesuaikan dengan KKM yang diterapkan), kamu harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah bagian mana yang belum dikuasai untuk kemudian didiskusikan bersama teman, orang tua, atauoun guru. Jika nilai yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75%, kamu dapat melanjutkan ke materi selanjutnya.

Bruto, Netto, & Tara

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang harus kamu capai setelah mempelajari materi ini antara lain:

1. Dapat mengkorelasikan bruto, netto, dan tara.
2. Dapat menyelesaikan permasalahan terkait bruto, netto, dan tara.

B. Pengenalan Materi

Pernahkan kamu memperhatikan tulisan yang ada dikemasan suatu produk? Misalnya susu kotak. Dalam kotak susu tersebut, terdapat tulisan “netto”. Netto dalam kotak susu tersebut mengartikan berat susu tanpa kotak. Jika dikemasan susu kotak tertulis netto: 450 gr, maka berat susu dalam kotak tersebut adalah 450 gram. Selain netto, ada juga istilah bruto dan tara. Ketiganya akan saling berkaitan satu sama lain. Sekarang, coba perhatikan contoh soal dibawah ini!

Contoh Soal:



Gambar 4.1 Ilustrasi Bruto, Netto, Tara

Sumber: <https://brainly.co.id>

Jika kamu menimbang satu karung beras yang beratnya 40 kg dan didapatkan hasil seperti Gambar 4.1, maka berat satu karung beras 40 kg ini merupakan berat bruto yang terdiri dari berat karung atau tara (0,5 kg), dan berat beras itu sendiri atau netto (39,5 kg). Apa itu bruto, netto, tara?

Jawab:

Netto diartikan sebagai berat dari suatu benda tanpa pembungkus (Berat bersih). Bruto diartikan sebagai berat benda beserta pembungkusnya (Berat kotor). Sedangkan tara merupakan selisih antara bruto dengan netto (Berat pembungkus). Sampai disini, apakah kamu telah memahami permasalahan tentang bruto, netto, dan tara? Agar lebih paham lagi, silakan perhatikan beberapa permasalahan berikut.

C. Aktivitas Pembelajaran

Permasalahan 11

Sebuah karung beras bertuliskan bruto = 80kg dan netto = 79,5kg. Berapa besar tara dan persentase taranya?

Jawab:

Permasalahan 12

Pak Lasono membeli tiga kotak telur dengan total beratnya 225kg dan tara 5%. Jika harga 1kg telur Rp23.000,00 per kg. Berapa rupiah yang harus dibayar Pak Lasono untuk membayar seluruh telur tersebut?

Jawab:

Dari permasalahan diatas, dapatkah kalian menuliskan hubungan antara bruto, netto, dan tara?

Jawab:

D. Tugas

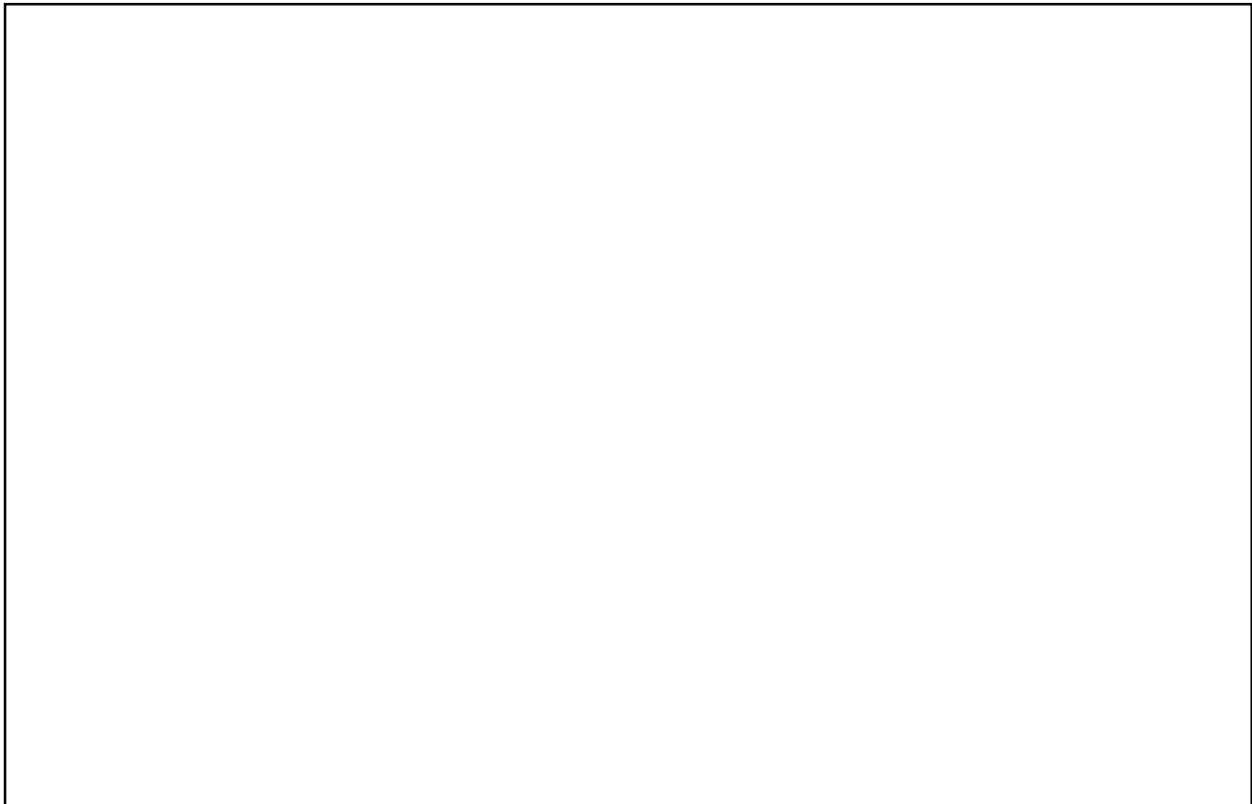
Lengkapilah tabel di bawah ini dengan baik dan benar!

Tabel 4.1 Bruto, Netto, & Tara

Bruto	Netto	Tara	%Tara
100 kg	95 kg kg %
85 kg kg	2,5 kg %
5 kwintal kg kg	5%
..... gr	500 gr	30 gr %
..... kg	18 kg kg	10%
5 ton kg	10 kg %

E. Peta Pikiran

Setelah memahami pembelajaran tentang bruto, netto, dan tara, buatlah peta *pikiran* (*mind map*) semenarik mungkin sesuai dengan apa yang kamu pahami!



F. Rangkuman

1. Netto (berat bersih) adalah berat dari suatu benda tanpa pembungkusnya.
2. Bruto (berat kotor) adalah berat suatu benda beserta pembungkusnya.
3. Tara (berat tempat) adalah selisih antara bruto dan netto.
4. Hubungan bruto, netto, dan tara adalah:

$$\text{Bruto} = \text{Netto} + \text{Tara}$$

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

$$\text{Tara} = \text{Bruto} - \text{Netto}$$

G. Tes Formatif

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar! (Skor: 5/nomor)

1. Perhatikan gambar berikut!



a



b

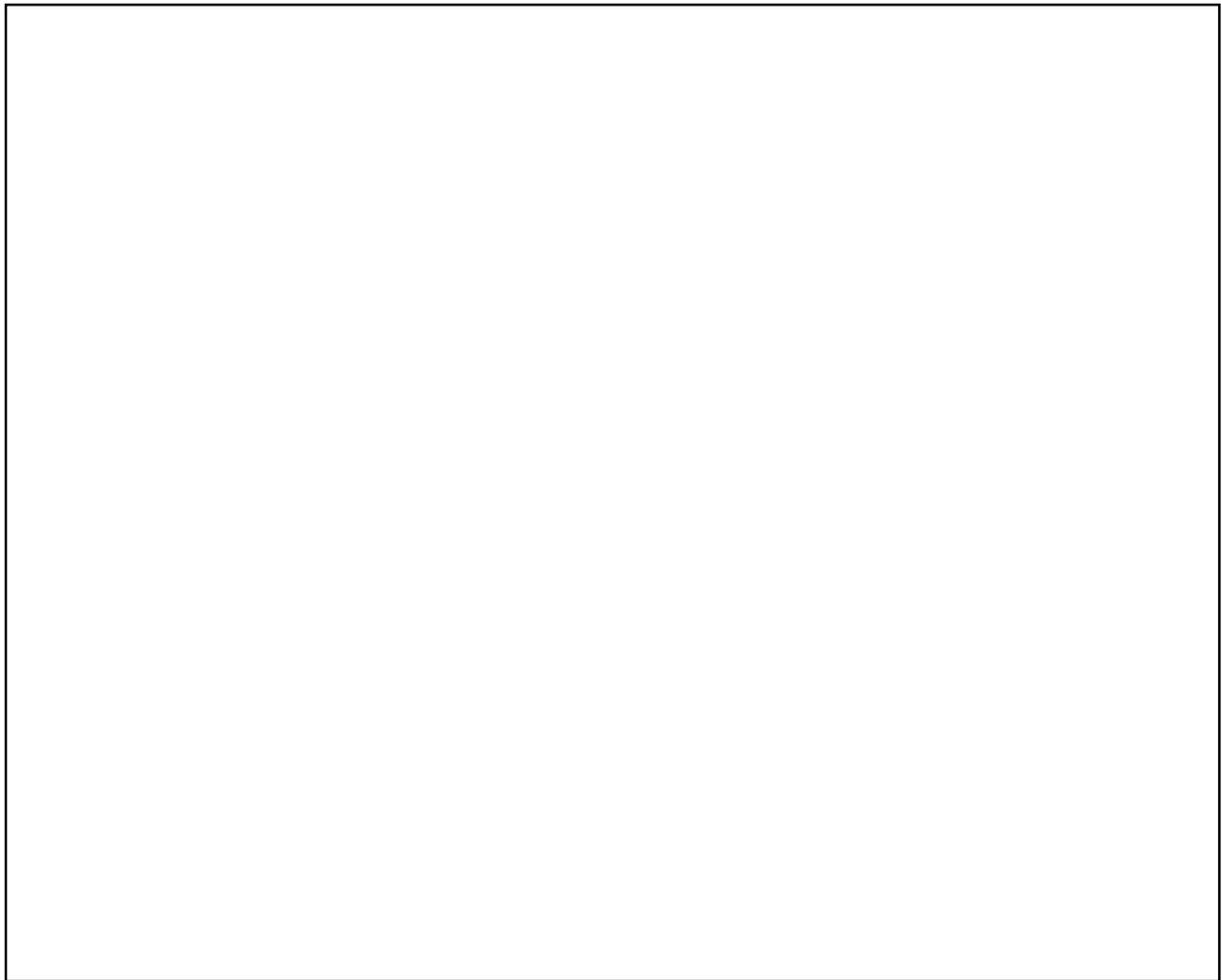


c

Dari ketiga gambar tersebut, tunjukkan mana yang merupakan bruto, netto, dan tara.

2. Pada suatu kemasan makanan, tertera bruto 750 gram dan tara 5%. Berapa besar netto nya?
3. Pada sebuah toko sembako, terdapat satu karung gula dengan bruto 60kg dan tara 2%. Jika gula tersebut terjual habis dengan harga Rp12.000,00/kg, berapa banyak uang hasil penjualan gula tersebut?
4. Akmal membeli 3 karung gandum dengan berat masing-masing 50kg dan tara 3% per karung. Berapa uang yang harus dibayar Akmal jika harga 1 kg gandum sebesar Rp9.500,00?
5. Seorang kuli bangunan membeli 10 kantong semen dengan netto 49kg dan berat kantong 0,5 kg. berapakah berat kotor semen yang dibeli kuli tersebut?

Jawab:



Petunjuk evaluasi hasil tes formatif

Setelah selesai mengerjakan tes formatif tersebut, silakan cocokkan jawabanmu dengan kunci jawaban yang telah disediakan di lampiran. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang kamu capai dengan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ total}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Jika nilai yang diperoleh kurang dari 75 (sesuaikan dengan KKM yang diterapkan), kamu harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah bagian mana yang belum dikuasai untuk kemudian didiskusikan bersama teman, orang tua, atauPun guru. Jika nilai yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75%, kamu dapat melanjutkan ke materi selanjutnya.

Tes Akhir Modul

Petunjuk mengerjakan tes akhir modul

1. Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal tes akhir modul.
2. Soal tes akhir modul terbagi menjadi dua, pilihan ganda dan uraian.
3. Bacalah keseluruhan soal tes akhir modul terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan dan beri tanda pada soal yang kamu anggap lebih mudah.
4. Mulailah mengerjakan soal yang mudah dahulu agar waktu mengerjakannya lebih efisien.
5. Untuk soal pilihan ganda, beri tanda X pada huruf di depan pilihan yang menurut kamu benar.
6. Untuk soal uraian, kerjakan dengan menuliskan langkah pengerjaannya.
7. Jika sudah selesai, silakan mengevaluasi hasil kerjaanmu sesuai petunjuk evaluasi.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban antara a, b, c, atau d yang benar!

1. Bu Lita membeli 3 lusin piring dengan harga Rp90.000,00. Piring tersebut ia jual kembali dengan harga Rp3000,00 /buah. Persentase keuntungan atau kerugian yang dialami Bu Lita adalah....
 - A. Untung 18%
 - B. Rugi 18%
 - C. Untung 20%
 - D. Rugi 20%
2. Pak Beno membeli beberapa topi dengan harga Rp10.000,00 /buah. Jika topi tersebut dijual kembali dengan laba 20%, total harga penjualan untuk 100 topi adalah....
 - A. Rp2.000.000,00
 - B. Rp1.200.000,00
 - C. Rp1.000.000,00
 - D. Rp800.000,00

3. Seorang pedagang buah melon membeli 40 buah melon. Setelah terjual habis, ternyata pedagang itu mengalami kerugian Rp10.000,00 karena ia hanya memperoleh uang hasil penjualan sebanyak Rp110.000,00. Harga beli untuk setiap melon adalah....
- A. Rp6000,00
 - B. Rp5000,00
 - C. Rp4000,00
 - D. Rp3000,00
4. Irshad membeli 50 baju seharga Rp47.000,00 per helai. Baju-baju tersebut ia jual kembali dalam acara bazar dengan harga Rp50.000,00 per helai. Setelah ia cek , ternyata ada 10 baju dengan jahitan kurang rapi sehingga kesepuluh baju tersebut ia jual dengan harga Rp45.000,00. Total keuntungan yang diperoleh Irshad adalah....
- A. Rp100.000,00
 - B. Rp150.000,00
 - C. Rp200.000,00
 - D. Rp225.000,00
5. Pak Imam adalah seorang penjual motor bekas. Ia baru saja membeli motor bekas seharga Rp7.000.000,00. Setelah direparasi, Pak Imam menjual motor tersebut seharga Rp9.500.000,00. Berapa keuntungan yang diperoleh Pak Imam jika ia menghabiskan uang sebanyak Rp875.000,00 untuk melakukan reparasi motor tersebut?
- A. Rp2.500.000,00
 - B. Rp2.225.000,00
 - C. Rp1.625.000,00
 - D. Rp1.500.000,00

6. Sebuah toko sedang mengadakan cuci gudang dan memberi diskon 15% untuk mesin cuci. Jika harga semula mesin cuci Rp1.450.000,00, maka harga jual setelah didiskon adalah....
- A. Rp1.232.500,00
 - B. Rp1.245.000,00
 - C. Rp1.332.500,00
 - D. Rp1.345.000,00
7. Jika seorang pedagang membeli 10 pasang sepatu dengan harga Rp150.000,00/pasang dan tiap sepatu tersebut dijual dengan rabat 15%, maka pedagang harus membayar sejumlah....
- A. Rp1.500.000,00
 - B. Rp1.350.000,00
 - C. Rp1.275.000,00
 - D. Rp1.150.000,00
8. Anis membeli 100 kg beras seharga Rp950.000,00. Jika seluruh beras terjual habis dengan harga Rp11.000,00 per kg, persentase keuntungan yang diterima Anis adalah....
- A. 14,8%
 - B. 15,8%
 - C. 16,8%
 - D. 17,8%
9. Sebidang tanah dijual dengan keuntungan 25%. Jika harga jual sebidang tanah tersebut Rp170.000.000,00, maka harga beli tanah tersebut adalah....
- A. Rp212.500.000,00
 - B. Rp195.000.000,00
 - C. Rp145.000.000,00
 - D. Rp136.000.000,00

10. Farid meminjam uang di bank sebesar Rp3.000.000,00 dan diangsur selama 12 bulan dengan bunga 12% pertahun. Besar angsuran tiap bulan yang harus dibayar Farid adalah....
- A. Rp280.000,00
 - B. Rp250.000,00
 - C. Rp200.000,00
 - D. Rp180.000,00
11. Ricky menabung di bank sebesar Rp8.500.000,00 dengan suku bunga tunggal 6% per tahun. Besar tabungan Ricky pada akhir bulan keenam adalah....
- A. Rp8.890.000,00
 - B. Rp8.845.000,00
 - C. Rp8.800.000,00
 - D. Rp8.755.000,00
12. Putri membeli satu set pakaian dengan harga Rp750.000,00 dan dikenai pajak pertambahan nilai (PPN) 10%. Banyak uang yang harus dibayar Putri untuk membeli satu set pakaian tersebut adalah....
- A. Rp825.000,00
 - B. Rp800.000,00
 - C. Rp725.000,00
 - D. Rp700.000,00
13. Nadia dan Ega memesan 2 porsi nasi ayam bakar dan 2 gelas es teh. Harga satu ayam bakar adalah Rp18.000,00/porsi dan es teh adalah Rp2000,00/gelas. Jika makanan tersebut dikenakan pajak sebesar 5%, total uang yang harus dibayar Nadia dan Ega adalah....
- A. Rp50.000,00
 - B. Rp45.000,00
 - C. Rp42.000,00
 - D. Rp40.000,00

14. Bu Indah memiliki 3 karung gandum dengan bruto 300 kg. jika tara tiap karung 2%, maka netto satu karung gandum adalah....
- A. 98 kg
 - B. 102 kg
 - C. 294 kg
 - D. 306 kg
15. Suatu barang di sebuah supermarket pada kemasannya tertulis bruto 48 kg. Ketika ditimbang tanpa kemasan, beratnya 46,8 kg. Persen tara (%) barang tersebut adalah....
- A. 26,8%
 - B. 2,5%
 - C. 2,0%
 - D. 1,2%

B. Uraian

Kerjakan dengan langkah pengerjaannya (caranya) dengan baik dan benar!

1. Toko bunga "Floweristy" menjual 30 tangkai bunga mawar dengan total harga jualnya Rp387.000,00. Ternyata, dari penjualan 30 tangkai bunga mawar tersebut, toko tersebut memperoleh keuntungan Rp60.000,00. Tentukan harga beli satu tangkai bunga mawar!
2. Dalam rangka pembukaan cabang baru toko "Huru Hara", toko tersebut memberikan diskon berlipat, yaitu 50%+20%. Berapa harga yang harus dibayar konsumen jika membeli barang seharga Rp100.000,00?
3. Pak Irfan bekerja sebagai karyawan di "PT Jaya Abadi". Ia memperoleh gaji Rp1.950.000,00 per bulan dengan pajak penghasilan (PPh) 10%. Berapa gaji yang diterima Pak Irfan per bulan?
4. Erika menabung sebesar Rp5.000.000,00 di sebuah bank dan mendapat bunga 12% per tahun. Beberapa bulan kemudian, jumlah tabungannya menjadi Rp5.400.000,00. Berapa bulan lamanya Erika menabung?

5. Bu Wigia membeli satu kardus ubi cilembu seberat 15 kg untuk membuat kolak biji salak. Setelah sesampainya di rumah, Bu Wigia menimbang ubi tersebut dan ternyata berat ubi cilembunya 13,5 kg. hitunglah presentase tara ubi cilembu milik Bu Wigia!

~ Selamat Mengerjakan~

Jawab

Jawab

Petunjuk evaluasi hasil pengerjaan tes akhir modul

Setelah selesai mengerjakan tes akhir modul tersebut, silakan cocokkan jawabanmu dengan kunci jawaban yang telah disediakan di lampiran. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang kamu capai dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Pilihan Ganda} &= \text{Jumlah jawaban benar} \times 4 \\ \text{Nilai Uraian} &= \text{Jumlah jawaban benar} \times 8 \\ \text{Nilai Total} &= \text{Nilai pilihan ganda} + \text{Nilai uraian} \end{aligned}$$

Jika nilai yang diperoleh kurang dari 75 (sesuaikan dengan KKM yang diterapkan), kamu harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah bagian mana yang belum dikuasai untuk kemudian didiskusikan bersama teman, orang tua, ataupun guru. Jika nilai yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75%, kamu dapat lanjut mempelajari materi pembelajaran matematika berikutnya.

Refleksi Modul

Selamat, kamu telah selesai mempelajari modul Aritmetika Sosial ini. Setelah menyelesaikan materi ini, coba kamu evaluasi dir dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah kamu senang mempelajari materi Aritmetika ini?
2. Kesulitan apa saja yang kamu temui saat mempelajari materi ini?
3. Manfaat apa yang perole setelah mempelajari materi ini?

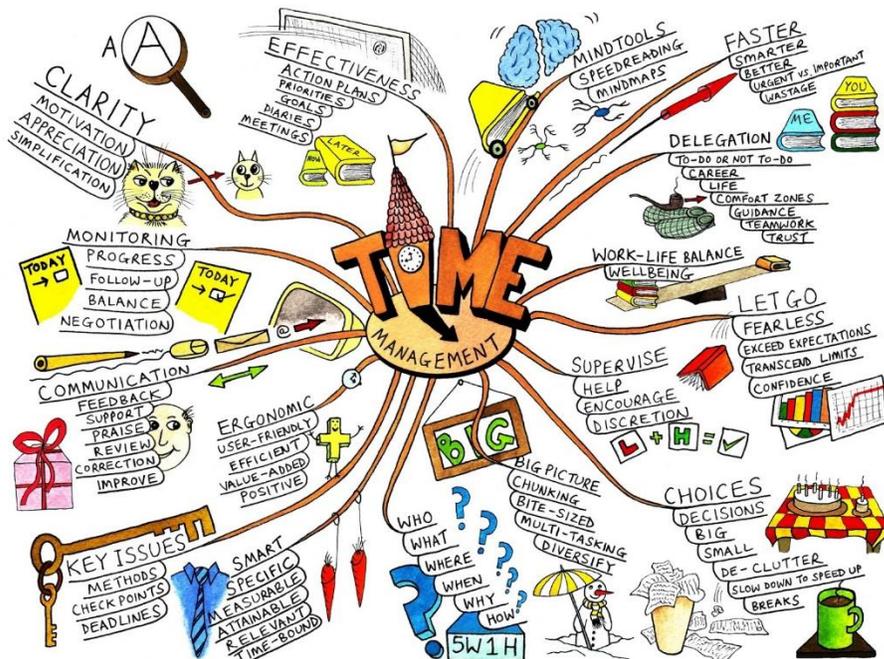
Glosarium

- **Untung** : Keadaan dimana harga jual lebih tinggi atau lebih besar nilainya daripada harga beli
- **Rugi** : Keadaan di mana harga jual lebih rendah nilainya daripada harga beli
- **Bunga Tunggal** : Bunga yang diperoleh pada setiap akhir jangka waktu tertentu yang tidak mempengaruhi besarnya modal yang dipinjam.
- **Diskon** : Potongan harga retail yang diberikan di pusat perbelanjaan atas suatu pembelian eceran atau tidak dalam jumlah besar.
- **Rabat** : Potongan harga non eceran yang diberikan langsung oleh produsen atas pembelian dalam jumlah besar.
- **Bruto** : Berat kotor, yaitu berat suatu barang beserta dengan tempatnya.
- **Netto** : Berat bersih, yaitu berat suatu barang setelah dikurangi dengan tempatnya.
- **Tara** : Berat kemasan atau berat tempat barang.

Lampiran

Langkah-Langkah Membuat Peta Pikiran

1. Tulis gagasan utama atau pokok bahasan ditengah kertas.
2. Tambahkan cabang-cabang yang keluar dari gagasan utama menuju kata kunci atau poin-poin materi.
3. Tuliskan kata kunci atau frase pada setiap cabang. Kata kunci merupakan kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan kita. Kata kunci memudahkan kita untuk mengingat materi.
4. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi menarik untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
5. Contoh:



Kunci Jawaban & Pembahasan

A. Kunci Jawaban Permasalahan

❖ **Permasalahan 1**

Untung Rp50.000.000,00

❖ **Permasalahan 2**

a. Rugi

b. Rp7000.000,00/kg

❖ **Permasalahan 3**

10%

❖ **Permasalahan 4**

a. 400.000,00

b. Rp7.600.000,00

❖ **Permasalahan 5**

Rp2.720.000,00

❖ **Permasalahan 6**

Rp275.500,00

❖ **Permasalahan 7**

Rp2.750.000,00

❖ **Permasalahan 8**

Rp5.000.000,00

❖ **Permasalahan 9**

Rp1.240.000,00

❖ **Permasalahan 10**

Rp636.000,00

❖ **Permasalahan 11**

Tara = 0,5kg

%Tara = 0,625%

❖ **Permasalahan 12**

Rp4.916.250,00

B. Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar

❖ **Materi Keuntungan dan Kerugian**

Total keuntungan Munifa Rp75.000,00

Buku tulis : 40%

Bolpoint : 66,7%

Kertas HVS : 42,9%

❖ **Materi Bunga Tunggal**

a. Besar bunga akhir bulan pertama : Rp37.500,00

b. Besar bunga akhir bulan keenam : Rp225.000,00

c. Besar uang setelah 2 tahun : Rp3.400.000,00

❖ **Materi Bruto, Netto, dan Tara**

Bruto	Netto	Tara	%Tara
100 kg	95 kg	5 kg	5%
85 kg	82,5 kg	2,5 kg	2,9%
5 kwintal	475 kg	25 kg	5%
600 gr	500 gr	30 gr	5 %
20 kg	18 kg	2 kg	10%
5 ton	4900 kg	10 kg	0,2 %

Inci Jawaban Tes Formatif

Materi Keuntungan dan Kerugian (Skor : 20/nomor)

1. Untung Rp500,00/buah atau jika terjual seluruhnya, maka keuntungannya Rp5000,00.
2. Untung 50%
3. Rp17.850.000,00
4. Rp39.000,00
5. Rp2.616.250,00.

❖ **Materi Bunga Tunggal (Skor : 20/nomor)**

1. Rp500.000,00
2. Rp4.160.000,00
3. Rp3.300.000,00.
4. Rp640.000,00
5. 36 bulan atau 3 tahun.

❖ **Materi Bruto, Netto, dan Tara (Skor : 20/nomor)**

1. (a) Netto, (b) Tara, (c) Bruto
2. 712,5 gram
3. Rp705.600,00
4. Rp1.382.250,00
5. 495 kg

D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

❖ **Pilihan Ganda (Skor: 4/nomor)**

- | | | |
|-------------------|--------------------|------------------|
| 1. 20% | 7. Rp1.275.000,00 | 12. Rp825.000,00 |
| 2. Rp1.200.000,00 | 8. 15,8% | 13. Rp42.000,00 |
| 3. Rp3000,00 | 9. Rp136.000.000, | 14. 98 kg |
| 4. Rp100.000,00 | 00 | 15. 2,5% |
| 5. Rp1.625.000,00 | 10. Rp280.000,00 | |
| 6. Rp1.232.500,00 | 11. Rp8.755.000,00 | |

❖ **Uraian (Skor: 8/nomor)**

1. Rp10.900,00
2. Rp40.000,00
3. Rp1.755.000,00
4. 8 bulan
5. 10%

Daftar Pustaka

Musin, R.D., dkk. (2020). *120 Soal HOTS Aritmatika Sosial & Pembahasannya*. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/>, diakses pada 24 Desember 2021 pukul 18.25.

Hartono, Tri Puji. (2017). *Serial Modul SMP Terbuka*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Kemdikbud. (2017). *Matematika Kelas VII Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ponidi, dkk. (2020). *Modul Pembelajaran SMP Terbuka Matematika kelas VII*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA

ARITMETIKA SOSIAL



Erika Yudhi Rengganis merupakan mahasiswa pendidikan matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018 yang lahir di Bantul, 12 Februari 2000. Ia menulis modul aritmetika sosial ini untuk memfasilitasi kemandirian belajar siswa kelas VII. Modul ini disusun dengan pendekatan kontekstual disertai peta pikiran.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

